

Pengaruh Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Enik Nur Faizah; Dewi Setiawati

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam

Email: enik.nurfaizah@gmail.com; dewisetiawaty996@gmail.com

Abstract

This study aims to 1) To find out the teacher's strategy in using learning media in improving student learning achievement at RA Al-Maryam. 2) To find out the media used in improving student learning achievement at RA Al-Maryam. 3) To find out the factors that influence the teacher's strategy in using learning media in improving student learning achievement at RA Al-Maryam. This research includes qualitative research conducted at RA Al- Maryam, carried out from October 2021 to March 2022. The subject of the study was the teacher. Data collection techniques are carried out with documentation, observation, interviews and data analysis in the form of data reduction, data display and conclusion drawing. The results of the study can be presented as follows: 1) The media used in improving student learning achievement are learning media that are objects (materials) in the form of books, animals, plants, graphics, videos, in focus, tapes, radio tapes; non-material learning in the form of prohibitions, praise, punishment, experiences; and technology-integrated learning media in the form of google form, prezi online. 2) Factors that influence teachers' strategies in using learning media in improving student learning achievement are supporting factors, inhibiting factors and solutions.

Keywords: Strategy, Media, Learning Achievement

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui media yang di gunakan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di RA Al-Maryam. 2) Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi strategi guru dalam menggunakan media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di RA Al-Maryam. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang dilaksanakan di RA Al- Maryam, dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 sampai Maret 2022. Subjek penelitian ini adalah guru. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, observasi, wawancara dan analisis data berupa data *reduction, data display dan conclusion drawing*. Hasil penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut: 1) Media yang di gunakan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah media pembelajaran yang bersifat benda (material) berupa buku, hewan, tumbuhan, grafik, video, in focus, kaset, tape radio; pembelajaran yang bersifat non material berupa larangan, pujian, hukuman, pengalaman; dan media pembelajaran terintegrasi teknologi berupa *google form, prezi online*. 2) Faktor yang mempengaruhi strategi guru dalam menggunakan media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu faktor pendukung, faktor penghambat dan solusi.

Kata Kunci: Strategi, Media, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peranan yang sangat penting dalam menjamin kelangsungan suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan keperibadian individu melalui proses atau kegiatan tertentu (pengajaran, bimbingan atau latihan) secara interaksi, individu dengan lingkungannya

untuk mencapai manusia seutuhnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi kegiatan pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung adalah guru. Peranan guru dalam kegiatan pembelajaran amat dominan, oleh karena itu guru hendaknya mampu mengembangkan diri seiring dengan keprofesionalannya dalam meningkatkan mutu pendidikan maka Guru diharuskan menguasai strategi pembelajaran sesuai kebutuhan materi pembelajaran yang mengacu pada prinsip

pedagogik, yaitu memahami karakteristik peserta didik.

Guru ketika mengajar harus pandai menggunakan pendekatan secara arif dan bijaksana. Guru harus memiliki kepribadian yang positif agar setiap tingkah laku yang telah dilakukan oleh guru dapat dicontoh oleh peserta didik. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dinilai penting karena dapat menarik perhatian siswa. Dengan adanya perhatian siswa maka proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Ada berbagai cara yang dapat ditempuh oleh guru jika guru senantiasa menambah wawasan dan pengetahuan serta mengembangkan ide-idenya. Hal ini berkaitan dengan kreativitas guru dalam mengajar. Seorang guru diuntut kreativitasnya dalam memanfaatkan media pembelajaran

Berfikir kreatif memungkinkan manusia untuk lebih terbuka dan divergen, artinya tidak selalu terikat dengan hal-hal yang sudah ada, sehingga memungkinkan sekali untuk dapat menerima perubahan dan inovasi.

Selain menguasai metode dan model, guru juga harus menguasai media dan alat peraga, karena peran media dan alat peraga sangat penting. Media adalah metode komunikasi yang digunakan guru untuk memberikan materi pembelajaran yang mudah dipahami siswa.

Tersirat pula dalam Al-Qur'an surat An-Najm ayat 39-41:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ۚ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ۚ ثُمَّ يُجْزَىٰ بِهِ ۚ الْخِرَاءُ الْأُولَىٰ ۚ وَ فِي

Artinya: Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna.

Dari makna yang tersirat pada ayat tersebut, secara luas dapat dijabarkan bahwa manusia haruslah selalu mengembangkan diri

Volume 3 no 1 Juli-Desember 2022
untuk berkreasi agar mempunyai kemampuan yang lebih dalam hal tertentu. Seperti halnya seorang guru yang harus mampu mengembangkan dirinya sendiri untuk dapat berbuat yang lebih baik dalam pembelajaran.

Melihat realita yang terjadi sekarang ini masih ada guru yang kurang kreatif, semisal masih cenderung kurang memanfaatkan fasilitas yang seharusnya digunakan sebagai media pembelajaran. Peranan seorang guru sangat dibutuhkan keberadaannya dalam proses belajar mengajar adalah kreativitas mereka dalam pembelajaran sehingga dapat berpengaruh dalam menumbuhkan semangat belajar yang kemudian mencapai hasil yang maksimal sesuai tujuan pembelajaran yang diinginkan

PEMBAHASAN

Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “*tengah*”, “*perantara*”, atau “*pengantar*”. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely dalam Narwanti mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Dalam dunia Pendidikan media sering dikenal dengan sebutan media Pendidikan yakni berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat memberikan rangsangan atau stimulus kepada siswa untuk aktif belajar, *Commission on Instructional Technology* mengartikan media Pendidikan sebagai media yang lahir akibat revolusi komunikasi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan Pembelajaran di samping guru, buku, teks dan papan tulis. *Education Association* mendefinisikan media dalam lingkup Pendidikan sebagai segala benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan serta instrumen yang digunakan untuk kegiatan tertentu.

Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam

lingkungan peserta didik yang dapat merangsang untuk belajar. Gagne dan Brings secara *Implisit* mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri atas buku, *tape-recorder*, *kaset*, *video camera*, *video recorder*, film, slide, foto, gambar, grafik dan computer.

Karakter Media

1. Tingkat Kecermatan representasi
Suatu media yang diletakkan dalam suatu garis kontinum, seperti benda kongkrit; media pandang dengar, seperti film suara; media pandang seperti gambar atau diagram; media dengar seperti rekaman suara.
2. Tingkat interaksi yang mampu ditimbulkannya oleh suatu media juga dapat dibentangkan dalam suatu continuum, tetapi titik-titik dalam kontinum ini ditunjukkan oleh jenis media yang berbeda: computer, buku kerja/rekaman dan siaran radio/televisi.
3. Tingkat kemampuan khusus yang dimiliki oleh media juga dapat digunakan untuk menpreskripsikan, strategi penyampaian. Setiap media dari berbagai media diatas, baik kontinum tingkat kecermatan maupun tingkat interaktifnya dapat diidentifikasi karakter-karakter khusus yang dimilikinya. Karakter khusus yang dimaksud adalah kemampuannya dalam menyajikan sesuatu yang tidak dapat disajikan oleh media lain. Media-media khusus inilah yang amat berpengaruh dalam menetapkan strategi penyampaian
4. Tingkat pengaruh motivasional yang dimiliki suatu media juga penting, artinya menpreskripsikan strategi penyampaian. Perlu dicatat bahwa pengaruh motivasional amat bervariasi sejalan dengan perbedaan individual diantara pembelajar. Misal, seorang pembelajar sebagai media pembelajar, dapat bertindak sebagai motivator bagi seorang pembelajar. Akan tetapi pada saat yang sama pembelajar justru dapat menghancurkan motivasi belajar pembelajar yang lain.

5. Tingkat biaya yang diperlukan dalam menyampaikan suatu media juga penting untuk menpreskripsikan strategi penyampaian.

Macam-macam media

1. Media pembelajaran yang bersifat benda (material)
menurut Zakiah Darajat, media pembelajaran berupa benda adalah *pertama*: media tulis seperti Al quran, Hadits, Tauhid, Fiqih, Sejarah. *Kedua*: benda-benda alam seperti hewan, manusia, tumbuh-tumbuhan. *Ketiga*: gambar-gambar yang dirancang seperti grafik. *Keempat* gambar yang diproyeksikan seperti video, in focus. *Kelima*: audio recording, seperti kaset, tape radio. Sedangkan menurut Oemar Hamalik dalam Ramayulis media yang bersifat benda adalah *pertama* bahan-bahan cetakan atau bacaan, dimana bahan-bahan ini lebih mengutamakan kegiatan membaca atau penggunaan symbol-simbol kata. *Kedua*, alat-alat audio-visual yakni alat-alat yang dapat digolongkan pada (1) alat tanpa proyeksi seperti papan tulis dan diagram, (2) media Pendidikan tiga dimensi, seperti: benda asli, peta dan (3) alat Pendidikan yang berupa radio, tape recorder, traparansi, in focus, internet. *Ke tiga*, sumber-sumber masyarakat seperti obyek-obyek peninggalan sejarah. *Keempat*, kumpulan benda-benda seperti dedaunan, benih, batu dan lain sebagainya.

Sedangkan menurut Oemar Hamalik dalam Ramayulis media yang bersifat benda, (1) bahan yang cetakan atau bacaan, dimana bahan-bahan ini lebih mengutamakan kegiatan membaca dan visual, (2) alat-alat audio visual yakni alat-alat yang dapat digolongkan pada (a) alat tanpa proyeksi (papan tulis dan diagram), (b) media Pendidikan tiga dimensi, (c) media Pendidikan yang menggunakan Teknik (radio, in focus, internet. (3) sumber-sumber masyarakat (obyek peninggalan sejarah. (4) kelompok benda-benda seperti dedaunan, benih, batu dan lain sebagainya.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar,

ada banyak bentuk media yang dapat digunakan untuk pembelajaran diantaranya (1) bahan publikasi: koran, majalah, buku. (2) bahan Gambar: gambar, bagan peta, poster, foto, lukisan, grafik dan diagram. (3) bahan pameran: *bulletin board*, papan flannel, papan magnet, papan dokumentasi. (4) bahan proyeksi: film, slide, Tranparansi, OHP, In Fokus. (5) Bahan rekaman audio: tape cassette, piringan hitam, kaset video. (6) bahan produksi: kamera, *tape recorder*, termofek (untuk membuat tranparansi). (7) bahan siaran: program radio, televisi, media sisual

2. Media pembelajaran yang bukan benda (non material).

media ini tidak dapat diamati dengan indera tetapi keberadaannya sangat membantu dalam pembelajaran. Diantaranya (a) larangan merupakan keharusan untuk tidak melakukan sesuatu yang merugikan. (b) penguatan sesuatu yang menyenangkan yang dijadikan sebagai hadiah bagi anak yang berprestasi baik dalam belajar, sikap dan perilaku. (c) hukuman, Amir Dalen Indra Kusuma dalam Ramayulis, mendefinisikan hukuman sebagai Tindakan yang dijatuhkan pada anak secara sadar dan sengaja sehingga menimbulkan perasaan yang tidak menyenangkan, sehingga akan menjadi sadar dan berjanji tidak akan mengulanginya. Tujaunnya agar anak sadar dan tidak terjadi pelanggaran secara berulang. (d) pengalaman, adalah pemberian pengalaman kepada peserta didik dengan keikutsertaannya dalam suatu kegiatan yang bermanfaat dan baik.

3. Media Terintegrasi Teknologi
Beberapa media berbasis teknologi informasi adalah: (a) *Google form* atau google formular adalah salah satu produk google Corporation merupakan alat yang berguna untuk membantu seseorang untuk merencanakan acara, mengirim survei, memberikan mahasiswa atau orang lain kuis atau mengumpulkan informasi dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Guru dapat membuat google form sebagai lembar kerja siswa secara online kemudian memberikan alamat akses form tersebut kemudian diakses oleh peserta didik, bahkan dapat pula meminta bantuan orang tua peserta didik apabila anak belum mempunyai *smartphone*. (b) *Presi Online*. *Presi* adalah

sebuah aplikasi perangkat lunak yang digunakan untuk presentasi virtual berbasis internet. Selain untuk presentasi, *Prezi* juga digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagai ide di atas kanvas virtual.

Prestasi Belajar

prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Istilah prestasi belajar berbeda dengan hasil belajar. Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik. Hasil belajar menjadi tolak ukur dalam menentukan prestasi belajar yang telah dilakukan, titik hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan pemahaman sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Prestasi belajar memiliki tujuan; (1) mempunyai prosedur, (2) adanya materi yang telah ditentukan, (3) ditandai dengan aktivitas anak didik, (4) pengoptimalan peran guru, (5) kedisiplinan, (6) memiliki batas waktu, (7) evaluasi.

Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar atau hasil belajar peserta didik digolongkan dalam dua faktor yakni :

1. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik. Faktor tersebut meliputi : Kesehatan Jasmani dan Faktor psikologis
2. Faktor eksternal, faktor dari luar peserta didik. Faktor tersebut meliputi: Keadaan keluarga dan Alat-alat Pelajaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di sekolah yang peneliti teliti tidak hanya menggunakan satu media saja namun beberapa media pun diterapkan. Salah satunya adalah media pembelajaran yang bersifat benda yaitu ada banyak buku pelajaran, buku bacaan, benda-benda alam seperti tumbuhan, hewan, gambar yang di

rancang seperti grafik, gambar yang diproyeksikan seperti video, audio recording seperti kaset, tape radio, dan media pembelajaran yang bersifat bukan benda seperti larangan, penguatan, hukuman dan pengalaman. Dalam penelitian ini belum ditemukan media terintegrasi teknologi, tetapi dari tiga media yang sudah digunakan oleh guru Al Maryam juga ditemukan memanfaatkan media alam yaitu dengan mengajak peserta didik terjun ke alam nyata dijadikan sebagai media pembelajaran dengan bertujuan agar siswa mudah dalam memahami materi yang disampaikan, agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran, agar siswa lebih termotivasi untuk selalu ingin belajar dan mengurangi kejenuhan siswa dalam proses belajar dengan tetap mengarah kepada tujuan pembelajaran.

pencapaian pembelajaran yang diperoleh di sekolah yang peneliti teliti diantaranya yaitu:

1. Fungsi kognitif : untuk memperlancar pencapaian tujuan dan memahami serta meningkatkan informasi yang terkandung.
2. Fungsi afektif: munculnya ketika pembelajaran dengan teks yang bergambar sehingga dapat menggugah emosi dan sikap mental anak.
3. Fungsi motoric: munculnya percaya diri yang besar, akan menumbuhkan kreativitas dan imajinasi serta menumbuhkan kemampuan intelektual.

Dengan menggunakan media yang tepat akan memberikan pedoman guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan sistematis dan membantu dalam penyampaian materi, menarik untuk meningkatkan kualitas belajar serta meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat memahami pembelajaran dengan mudah.

Faktor yang menghambat dan mempengaruhi prestasi belajar

Agar mempunyai kualitas yang maksimal dalam proses belajar dan mengajar

baik yang dilakukan didalam kelas maupun diluar kelas, maka kegiatan yang guru lakukan sudah menjadi kewajiban dan tanggung jawab guru itu sendiri, ketika akan melangsungkan pembelajaran sebaiknya guru perlu memantau siswa dan siswinya masing-masing.

Namun guru juga harus mengintropeksi diri dalam arti sebagai seorang guru harus memiliki kesadaran terhadap dirinya sendiri dengan tugas yang mereka jalani. dengan kata lain sebagai seorang guru dituntut harus selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kemampuannya masing-masing dengan cara menambah wawasan ilmu pengetahuan, memperbanyak membaca buku dan memvariasikan strategi dalam mengajar

Ada beberapa faktor-faktor yang mendukung dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu factor penghambat, faktor pendukung dan solusi dari faktor penghambat:

1. bahwa faktor pendukung yang sangat efisien dalam meningkatkan prestasi belajar yaitu dari faktor lingkungan, lingkungan yg baik dapat membantu proses pembelajaran yg optimal dan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, faktor sarana dan prasana juga sangat membantu dalam pembelajaran dalam hal ini kita dapat menyiapkan apa yang dibutuhkan anak-anak agar dapat belajar dengan baik, untuk itu orang tua dan guru harus bekerja sama agar proser belajar di rumah maupun di sekolah dapat berjalan dengan baik. Selain itu faktor pendukung yang lain berupa media yang bervariasi, yang dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar, dan juga dari segi warna-warna yang mencolok menarik perhatian siswa serta penyampaian guru yang mudah dipahami oleh siswa agar sistem belajar dapat dikuasai oleh anak
2. Faktor penghambat Terdapat beberapa faktor penghambat dalam meningkatkan prestasi belajar. Menurut Slameto faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar antara lain faktor yang

terdapat dalam diri siswa faktor internal seperti faktor jasmani, psikologi, kelelahan dan faktor yang terdiri dari luar siswa yaitu faktor eksternal seperti lingkungan rumah lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. menyatakan bahwa faktor penghambat yang berasal dari lingkungan perteman siswa yang sehingga dapat merusak keinginan siswa untuk belajar dan kelebihan dalam menggunakan gadget yang dapat melalaikan anak dalam belajar, Pada saat sedang berlangsung pembelajaran ada siswa yang terganggu karena siswa yang didekatnya mengganggu dan keadaan siswa yang kurang sehat. dan ada juga faktor dari gurunya sendiri yang kurang memahami antara kondisi siswa dengan strategi ataupun metode yang digunakan serta kurangnya media pembelajaran.

3. menyatakan bahwa solusi dari faktor penghambat yaitu dengan memberi informasi tentang situasi dan kondisi siswa, baik di sekolah maupun di rumah. Dalam hal ini orang tua dapat mengetahui perkembangan anaknya disekolah, begitu juga sebaliknya dengan guru dapat mengetahui perkembangan anak didiknya ketika dirumah. Guru perlu membuat media pembelajaran yang tepat agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran. Media pembelajaran tersebut dapat dibuat secara sederhana tanpa harus menggunakan teknologi canggih serta selalu mempersiapkan materi pembelajaran sebelum mengajar.

PENUTUP

Berdasarkan dari hasil pembahasan pada penelitian ini dapat peneliti ambil kesimpulan. Adapun kesimpulannya sebagai berikut:

1. Media pembelajaran merupakan alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan yang mewakilkan guru dalam menyampaikan informasi belajar kepada siswa. Media pembelajaran

terbagi menjadi 3 yaitu (a) media pembelajaran bersifat benda diantaranya buku ajar, hewan, tumbuhan, gambar, video, (b) media pembelajaran bukan benda diantaranya larangan, penguatan, hukuman, pengalaman (3) media pembelajaran terintegrasi teknologi yang belum ditemukan peneliti, di lapangan peneliti menemukan bahwa media pembelajaran yang digunakan di RA Al Maryam selain dari tiga media tersebut ada media lain yang digunakan yaitu media pembelajaran berbasis alam.

2. Setelah menggunakan media pembelajaran ada faktor yang menghambat, faktor pendukung serta upaya untuk memaksimalkan pembelajaran. Adapun faktor penghambat berupa: lingkungan tempat tinggal anak, media yang kurang memadai, sarana dan prasarana yang kurang lengkap dan kurangnya persiapan guru sebelum mengajar. Setelah menemukan hambatan yang terjadi tentunya harus ada upaya untuk mengatasi hambatan yaitu dengan menciptakan komunikasi antara guru dan orang tua siswa serta mengembangkan media pembelajaran yang bervariasi untuk memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diusulkan beberapa saran diantaranya: Kepala sekolah dapat menyediakan media pembelajaran yang dibutuhkan guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, guru sebagai pendidik terus mengadakan pengembangan diri tentang keprofesionalan sebagai seorang pendidik yakni kreatif dalam menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran yang ada menjadi efektif dan efisien agar tujuan pembelajaran tercapai baik sisi kognitif, afektif dan psikomotor.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Sobur. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia. Arifin, Zaenal. 2009.

- Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, Depag RI
- Arsyad, Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Badru zaman dkk. 2007. *Media Dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Drs Nursalam. 2016. *Strategi Belajar Mengajar Ips*. Situbondo. Jakarta: Cv Garuda Mas Sejahtera.
- E.Mulyasa. 2013 *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Latif, Mukhtar, dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini "Teori dan Aplikasi"*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hanafi, Halid, dkk. 2018. *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Depublish.
- Hasnida. 2014. *Media Pembelajaran Kreatif Mendukung Pengajaran Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Luxima.Hidaya.
- Syarif. 2012. *Profesi Kependidikan. Tangerang*: Pustaka Mandiri.
- Hidayat, Isnu. 2019. *Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: Diva Press.
- Majid, Abdul, dkk. 2002. *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- M. Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Mulyana A.Z. 2010. *Rahasia Menjadi Guru Hebat*. Jakarta: PT Grasindo.
- M. Ngalim Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moch. Uzer Usman. 2016. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moh Zaiful Rosyid. 2019. *Preatasi Belajar*. Malang, CV Literasi Nusantara Abadi.
- Moh. Asrori. 2018. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Nurdin, Ismail, dkk. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Nofrion. 2018. *Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mustaqim. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prof. Dr. Sri Anitah W. 2018. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta, Universitas Terbuka.
- Prof. Dr. H. Syaiful Sagal. 2017. *Manajemen Strategic Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Setiani, Ani, dkk. 2018. *Manajmen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran* Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitaif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siyonto, Sandu, dkk. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor yang Mempegaruhinya*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Sagala. 2013 *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Yessy Nur Endah Sary. 2016. *Evaluasi pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Nunuk Suryani, et.al. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dedeng dalam Ramayulis dalam Muhammad. 2003. *Reformasi Rancangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Nur Insani.
- Zurrahma Rusyfan. 2016. *Plezi : solusi Presentasi Masa Kini*, Bandung: Informatika Bandung.
- Azhar Arsyad. 2003. *Media pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Abdullah, Ramli. 2014. *Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam pemanfaatan Media Pembelajaran*. Jakarta, Lantanido Jurnal.
- Barus, Syahrain, dkk. 2017. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Buku Bergambar Di Tk Annur Kecamatan Medan Timur*.
- Saleh , Nur, dkk. 2016. *Penerapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama islam Di Sma Negeri 1 Kota Besi Kota Waringin Timur, Nstitut Agama Islam Negeri Palangka Raya Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam,Rabu,06-12-2021 Jam 21.05*